

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dan kurikulum merupakan komponen yang sangat menentukan mutu pendidikan. Sebab, bermutu dan tidaknya para lulusan sangat ditentukan oleh guru dan kurikulum. Guru adalah orang yang mengimplementasikan kurikulum di sekolah, sedangkan kurikulum adalah seperangkat program pembelajaran yang menjadi pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, agar terus relevan dengan kebutuhan masyarakat pada kurun waktu tertentu guru dan kurikulum harus dievaluasi, dirubah dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan tuntutan zaman. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. KBK dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.¹ Kurikulum 2013 lebih bersifat tematik integratif yang berarti bahwa ada mata pelajaran yang akan terkait satu sama lain yakni dengan kata lain mata pelajaran bukan dihilangkan melainkan digabung. Mengenai proses pembelajaran, siswa akan diarahkan lebih aktif

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 2013), h. 66.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dan asumsi ini digunakan untuk menambah jam belajar dan perubahan proses penilaian. Perubahan kurikulum di Madrasah dari KTSP ke Kurikulum 2013 tidak akan terlalu sulit diimplementasikan oleh guru-guru di Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).² Melalui penyempurnaan KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013 diharapkan mampu menyelesaikan berbagai persoalan dalam dunia pendidikan.

Namun, pada sisi lain timbulnya tanggapan negatif dari setiap kali terjadi perubahan kurikulum. Sejumlah survei menunjukkan bahwa keyakinan guru terkait kurikulum baru yang diterapkan oleh pemerintah sering bersifat negatif.³ Sejalan dengan itu, hasil penelitian Ansyar (dalam Al Musanna) mengungkapkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang berkontribusi pada penerimaan dan penolakan guru terhadap inovasi pendidikan. Guru umumnya telah memiliki resistensi dalam diri masing-masing untuk mengubah atau tidak mengubah apa yang selama ini telah mereka lakukan. Guru yakin apa yang telah mereka lakukan dalam pembelajaran selama ini tidak ada masalah.⁴

Kenyataan dari perubahan kurikulum justru menimbulkan masalah pada guru. Guru yang terbiasa dengan KTSP 2006 tentu akan merasa bingung dan canggung dalam implementasi Kurikulum 2013. Terlebih lagi para guru yang berada di pelosok-pelosok desa di mana pemahaman tentang kurikulum yang

² Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013; Kelebihan dan Kekurang Kurikulum 2013*, (Kata Pena, 2013), h. 133 – 134.

³ Indratno, A.F [Ed.]. 2013. *Menyambut Kurikulum 2013*. Jakarta: Gramedia ditulis Al Musanna, *Reformulasi Keyakinan Guru Dalam Implementasi Kurikulum*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 1, No. 2 (2016) <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/412/275> diunduh 8 Februari 2017.

⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga kurang, tentu perubahan ini disikapi oleh guru dengan sikap sedikit negatif. Sikap negatif pada perubahan Kurikulum 2013 sedikit banyaknya bisa berdampak pada implementasi Kurikulum 2013.

Sikap merupakan *presdiposisi* untuk bertindak senang atau tidak senang terhadap objek tertentu yang mencakup komponen kognisi, afektif, konasi. Dengan demikian sikap merupakan interaksi dari komponen-komponen tersebut secara kompleks.⁵ Harlen (dalam Djaali) mengemukakan sikap merupakan kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi sesuatu objek atau situasi tertentu.⁶ Istilah kecenderungan (*predisposition*), mengandung pengertian arah tindakan yang dilakukan seseorang berkenaan dengan suatu objek. Arah tersebut dapat bersifat mendekati atau menjauhi. Tindakan mendekati atau menjauhi suatu objek (orang, benda, ide, lingkungan, dan lain-lain), dilandasi oleh perasaan penilaian individu yang bersangkutan terhadap objek tersebut. Misalnya, ia menyukai atau tidak menyukai, menyenangkan atau tidak menyenangkan, menyetujui atau tidak menyetujui.⁷

Sikap guru terhadap perubahan kurikulum akan tampak dari kecenderungan yang ada dalam diri guru untuk menerima atau menolak perubahan kurikulum dari KTSP 2006 ke Kurikulum 2013. Guru yang memiliki sikap positif terhadap perubahan kurikulum tersebut berarti ia menerima adanya perubahan tersebut. Sebaliknya, guru yang memiliki sikap negatif, berarti guru tersebut menolak adanya perubahan kurikulum.

⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2008), h. 242.

⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 114.

⁷ *Ibid.*, h. 115.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kunci sukses keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah kepemimpinan kepala madrasah terutama dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menggerakkan semua sumber daya madrasah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, dalam mensukseskan implementasi Kurikulum 2013 diperlukan kepada madrasah yang mandiri dan profesional, dengan kemampuan manajemen serta kepemimpinan yang tangguh, agar mampu mengambil keputusan dan prakarsa untuk meningkatkan mutu madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah diperlukan, terutama memobilisasi sumber daya madrasah dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program madrasah, pembelajaran, mengelola ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.⁸

Sergiovanni (dalam Saiful Sagala) mengemukakan Kepala Madrasah yang efektif mampu memainkan peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai Kepala Madrasah. Perilaku kepemimpinan efektif akan tampak pada: (1) Perilaku yang berorientasi tugas (*Task Oriented*), para kepala madrasah sebagai manajer tidak menggunakan waktu dan usahanya dengan melakukan pekerjaan yang sama seperti para guru, konselor dan karyawan sekolah. Tetapi memfokuskan pada kegiatan menyusun perencanaan, mengatur pekerjaan, mengkoordinasikan kegiatan anggota, dan

⁸ E. Mulyasa, *Pengembangan...*h. 39.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan keperluan peralatan dan bantuan teknis yang diperlukan; (2) Perilaku berorientasi pada hubungan (*Relationship Oriented*), para kepala madrasah sebagai manajer penuh perhatian mendukung dan membantu guru, konselor, dan karyawan sekolah berusaha memahami permasalahan dan pemecahannya; dan (3) Perilaku partisipatif (*Participative Oriented*), kepala madrasah sering melakukan pertemuan kelompok yang memudahkan partisipasi, pengambilan keputusan, memperbaiki komunikasi, mendorong kerja sama, dan memudahkan pemecahan konflik.⁹

Dengan demikian perilaku kepemimpinan kepala madrasah yang efektif akan memberikan ruang bagi berkembangnya sikap dan kesadaran guru pada Kurikulum 2013. Perilaku efektif kepala madrasah mampu mendorong guru untuk lebih peka terhadap perubahan-perubahan dalam pendidikan sesuai dengan pengalaman-pengalaman dalam melaksanakan tugas pengajaran.

Pengalaman mengajar adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada pendidikan tertentu dengan surat dari lembaga yang berwenang (dapat dari pemerintah/atau kelompok masyarakat penyelenggara pendidikan). Bukti fisik dari komponen ini dapat berupa surat keputusan atau surat keterangan yang sah dari lembaga yang berwenang.¹⁰

Menurut Dunkin, ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran bila dilihat dari faktor guru, yaitu: (1) *Teacher formative experience*, meliputi: jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang

⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 125.

¹⁰ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesional Pendidik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 13 – 14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi latar belakang sosial mereka yang meliputi tempat asal kelahiran guru, latar belakang budaya dan adat istiadat, keadaan keluarga dari mana guru itu berasal tergolong mampu atau tidak; apakah mereka berasal dari keluarga harmonis atau tidak; apakah mereka dari keluarga harmonis atau bukan; (2) *Teacher training experience*, meliputi: pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya pengalaman latihan profesional, tingkat pendidikan, pengalaman jabatan, dan lain sebagainya; dan (3) *Teacher properties*, adalah: segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki oleh guru, misalnya sikap guru terhadap profesinya, kemampuan atau intelegensia guru, motivasi dan kemampuan mereka baik kemampuan dalam mengelola pembelajaran, baik kemampuan merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi.¹¹

Pengalaman guru sangat penting, menurut Djamarah dan Zain, guru yang bukan berlatar belakang pendidikan keguruan dan ditambah tidak berpengalaman mengajar, akan banyak menemukan masalah di kelas. Terjun menjadi guru mungkin dengan tidak membawa bekal berupa teori-teori pendidikan dan keguruan. Seperti kebanyakan guru pemula, jiwanya juga labil, emosinya mudah terangsang dalam bentuk keluhan dan berbagai bentuk sikap lainnya, tetapi dengan semangat penuh ide untuk suatu tujuan.¹² Oleh karena itu, dalam implementasi Kurikulum 2013 pengalaman mengajar guru sangat berperan dalam proses menyesuaikan diri dengan kurikulum yang baru.

¹¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 198 – 199.

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2010), h. 113.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di MTs dan MA se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, kepala sekolah MTs dan MA menerapkan perilaku kepemimpinannya dengan efektif. Hal ini diketahui dari: (1) kepala madrasah menyusun perencanaan sosialisasi Kurikulum 2013, mengatur pekerjaan guru, mengkoordinasikan kegiatan guru dan mencontohkan implementasi Kurikulum 2013; (2) kepala madrasah membantu guru menyelesaikan masalah dalam pembelajaran; membantu guru dalam implementasi Kurikulum 2013; dan (3) kepala madrasah mendorong kerja sama antara guru dengan guru dan guru dengan siswa.¹³ Kemudian guru-guru yang mengajar di madrasah tersebut rata-rata sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama, yakni $\pm 6 - 12$ tahun, pengalaman pelatihan Kurikulum 2013, pengalaman sosialisasi Kurikulum 2013 dan pengalaman seminar atau workshop tentang pendidikan.¹⁴

Semestinya kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dan pengalaman mengajar guru yang baik, dapat mempengaruhi sikap guru terhadap perubahan Kurikulum 2013. Akan tetapi para guru di MTs dan MA Se-Kecamatan Pakalan Kerinci memiliki sikap negatif terhadap perubahan kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013. Gejala-gejala tersebut terlihat sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang risau dengan perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013, karena sudah terbiasa dengan KTSP 2006.

¹³ Sumber, *Observasi*: di MTs PP YHM, MA PP YHM dan MA Unggulan Pangkalan Kerinci dari tanggal 25 Oktober sampai 27 Oktober 2016.

¹⁴ Sumber, *Wawancara*: Sispon Faisal, S.Pd.,M.Pd.I (Ka. MA PP YHM) dan Rosmayati, S.Ag., M.Pd.I (MA PP. YHM Pakalan Kerinci), diakses 25 Oktober 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masih ada guru yang kurang suka dengan perubahan kurikulum, karena perubahan berarti harus mempelajari lagi cara mengimplementasikannya.
3. Ada guru yang khawatir dengan isu-isu yang berkembang tentang Kurikulum 2013, sebab Kurikulum 2013 akan menambah beban kerja guru.
4. Ada guru acuh tak acuh dengan perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013.
5. Ada guru yang kurang tertarik bila berbicara masalah Kurikulum 2013 dan senang jika kurikulum tidak berubah.¹⁵

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis tertarik untuk menelitinya dengan judul: **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah yang Efektif dan Pengalaman Mengajar Guru Terhadap Sikap Guru Pada Perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat identifikasi sebagai berikut:

1. Efektifnya kepemimpinan kepala madrasah di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
2. Adanya guru yang cukup berpengalaman dalam mengajar di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

¹⁵ Sumber, *Wawancara*: Sispon Faisal, S.Pd.,M.Pd.I (Ka. MA PP YHM) dan Rosmayati, S.Ag., M.Pd.I (guru MA PP. YHM Pakalan Kerinci), diakses 25 Oktober 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Adanya sikap guru yang negatif pada perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
4. Adanya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah yang efektif terhadap sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
5. Adanya pengaruh pengalaman mengajar terhadap sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
6. Adanya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dan pengalaman mengajar guru secara bersama-sama terhadap sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
7. Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

C Batasan Masalah

Untuk menghindari agar permasalahan tidak meluas dan tidak keluar dari judul yang dibahas dalam penelitian ini, maka perlu ada batasan masalah penelitian. Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada: “Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dan pengalaman mengajar guru serta pengaruhnya terhadap sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala madrasah yang efektif terhadap sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman mengajar terhadap sikap guru pada perubahan kurikulum 2013 di MTs / MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dan pengalaman mengajar guru secara bersama-sama terhadap sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?
4. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah yang efektif terhadap sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman mengajar terhadap sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
3. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dan pengalaman mengajar guru secara bersama-sama terhadap sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Kepala Madrasah

- a. Sebagai upaya meningkatkan efektivitas peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam rangka meningkatkan pemahaman guru tentang Kurikulum 2013.
- b. Sebagai informasi bagi kepala sekolah tentang sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013.

2. Guru

- a. Sebagai upaya mengembangkan sikap positif guru terhadap perubahan Kurikulum 2013.
- b. Sebagai informasi bagi guru tentang dampak efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan pengalaman mengajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lembaga MTs/MA

- a. Sebagai bahan masukan dalam rangka sosialisasi Kurikulum 2013 di MTs/MA Se-Kecamatan Pangkalan Kerinci.
- b. Sebagai informasi guna mensukseskan implementasi Kurikulum 2013 di lembaga MTs/MA.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi madrasah untuk menentukan kebijakan implementasi Kurikulum 2013.

4. Peneliti

- a. Sebagai pemenuhan sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Islam pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau.
- b. Sebagai bahan kajian penulis dalam mengembangkan teori tentang efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, pengalaman mengajar dan sikap guru pada perubahan kurikulum pada masa yang akan datang.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari interpretasi lain atau kekeliruan dalam memahami istilah-istilah kunci pada yang berkaitan dengan judul penelitian. Istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah yang Efektif

Kepemimpinan kepala madrasah adalah perilaku kepala madrasah yang mampu memprakarsai pemikiran baru di dalam proses interaksi di lingkungan madrasah dengan melakukan perubahan dengan menyesuaikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, proses atau input, proses atau output, dari suatu madrasah sesuai dengan tuntunan perkembangan.¹⁶

Sedangkan efektif adalah adanya kesesuai antara orang yang melaksanakan dengan sasaran yang dicapai.¹⁷ Sedangkan yang dimaksud “Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif” dalam penelitian ini adalah cara atau usaha Kepala madrasah untuk mempengaruhi bawahan sehingga mampu menggerakkan guru untuk meningkat kinerjanya khususnya dalam implementasi Kurikulum 2013.

2. Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar adalah adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada pendidikan tertentu dengan surat dari lembaga yang berwenang. Bukti fisik dari komponen ini dapat berupa surat keputusan atau surat keterangan yang sah dari lembaga yang berwenang.¹⁸

Sedangkan yang dimaksud “pengalaman mengajar” dalam penelitian ini adalah pengalaman-pengalaman yang pernah dialami guru dalam melaksanakan tugas pengajaran maupun pengalaman yang dapat mendukung tugas guru di madrasah.

3. Sikap guru pada perubahan Kurikulum 2013

Sikap adalah kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif dan negatif terhadap objek atau situasi.¹⁹ Sedangkan istilah “sikap guru pada

¹⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), h. VII.

¹⁷ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, (Jakarta : Alfabeta, 2009), h. 88.

¹⁸ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru...*, h. 13 – 14.

¹⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2007), Cet-3, h. 150.

perubahan Kurikulum 2013” dalam judul ini adalah kesiapan mental guru untuk memberikan respon baik itu respon positif maupun respon negatif terhadap terhadap perubahan kurikulum dari KTSP 2006 Ke Kurikulum 2013.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.